

Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut di Bulan April 2015



Jakarta, 1 Juni 2015 – Total ekspor di bulan April 2015 tercatat mencapai USD 13,1 miliar sedangkan total impor mencapai USD 12,6 miliar. Dengan catatan tersebut, neraca perdagangan bulan April 2015 menghasilkan surplus USD 454,4 juta yang terdiri atas surplus non migas sebesar USD 1,3 miliar dan defisit migas yang tercatat USD 877,9 juta. Kinerja neraca perdagangan bulan April tahun ini jauh lebih baik dibanding dengan neraca perdagangan

bulan April tahun lalu yang mengalami defisit cukup dalam sebesar USD 1,9 miliar. Perbaikan neraca perdagangan ini didukung oleh menurunnya permintaan impor baik untuk sektor migas maupun non migas. Dengan demikian secara kumulatif, neraca perdagangan tahun ini hingga bulan April 2015 tercatat surplus USD 2,8 miliar, yang terdiri dari surplus perdagangan non migas sebesar USD 4,0 miliar dan defisit perdagangan migas sebesar USD 1,3 miliar. (Tabel 1)

Tabel 1. Kinerja Perdagangan Indonesia

Uraian	Nilai (USD Juta)									Growth April 2015 MoM (%)		Growth April 2015 YoY (%)		Growth Jan-Apr 2015 YoY (%)				
	April 2014			Maret 2015			April 2015			Januari-April 2015		Ekspor		Impor				
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor		
Total	14,292.4	16,255.0	-1,962.6	13,634.3	12,608.7	1,025.6	13,083.7	12,629.3	454.4	52,135.7	49,360.8	2,774.9	-4.0	0.2	-8.5	-22.3	-11.0	-17.0
Migas	2,651.4	3,692.8	-1,041.4	1,988.9	2,268.0	-279.1	1,458.2	2,336.1	-877.9	7,159.4	8,438.7	-1,279.3	-26.7	3.0	-45.0	-36.7	-32.0	-42.6
Minyak Mentah	659.0	1,067.7	-408.7	773.0	858.3	-85.3	466.5	805.5	-339.0	2,326.2	2,758.2	-432.0	-39.7	-6.2	-29.2	-24.6	-18.9	-38.1
Hasil Minyak	402.8	2,353.5	-1,950.7	188.6	1,237.8	-1,049.2	204.8	1,327.1	-1,122.3	812.3	4,991.5	-4,179.2	8.6	7.2	-49.2	-43.6	-38.3	-45.3
Gas	1,589.6	271.6	1,318.0	1,027.3	171.9	855.4	786.9	203.5	583.4	4,020.9	689.0	3,331.9	-23.4	18.4	-50.5	-25.1	-36.6	-38.5
Nonmigas	11,641.0	12,562.2	-921.2	11,645.4	10,340.7	1,304.7	11,625.5	10,293.2	1,332.3	44,976.3	40,922.1	4,054.2	-0.2	-0.5	-0.1	-18.1	-6.4	-8.6

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Indonesia berhasil mempertahankan trend surplus neraca perdagangan hingga April 2015

Selama Januari hingga April 2015, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus. Di bulan Januari, neraca perdagangan mengalami surplus sebesar USD 0,6 miliar. Surplus ini terus berlanjut di bulan Februari dan Maret, masing-masing sebesar USD 0,7 miliar dan USD 1,0 miliar. Di bulan April, neraca perdagangan

Indonesia kembali surplus, meskipun hanya USD 0,5 miliar. Kinerja perdagangan tahun 2015 ini menunjukkan trend perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2014 lalu. (Grafik 1)

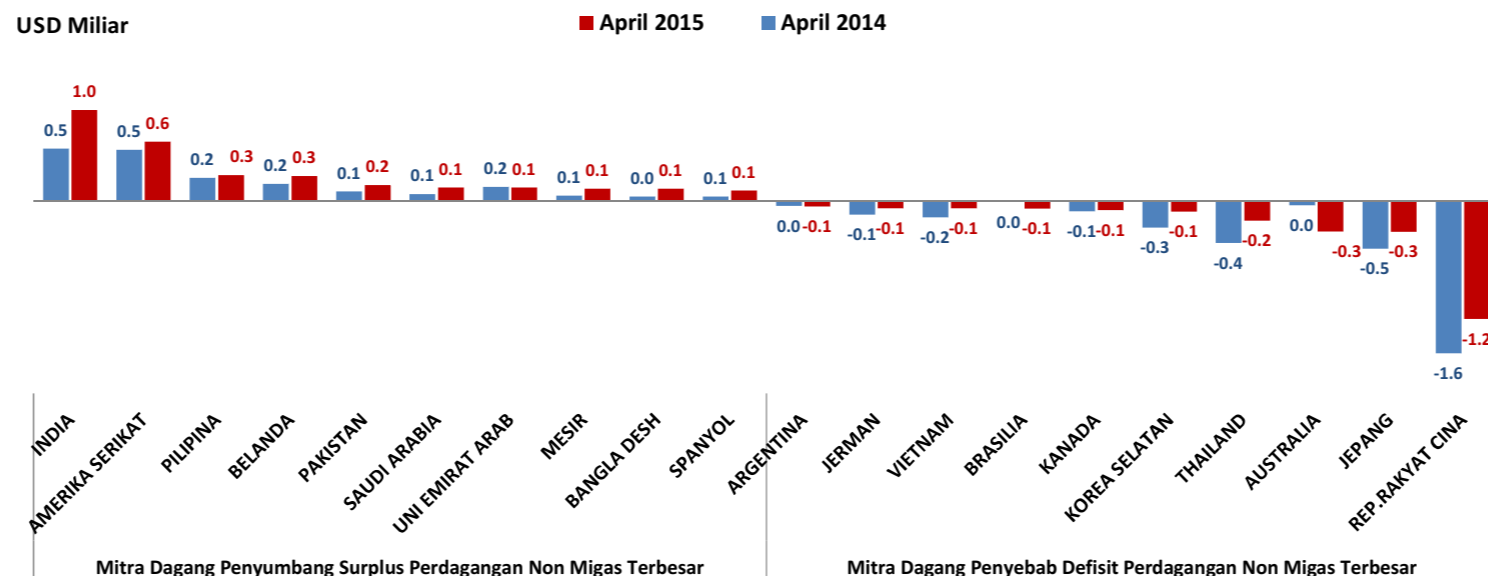
Grafik 1. Neraca Perdagangan Indonesia Bulanan



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Perdagangan dengan India di bulan April 2015 menyumbang surplus USD 1,0 miliar

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Non Migas Terbesar



Mitra Dagang Penyumbang Surplus Perdagangan Non Migas Terbesar

Beberapa negara mitra dagang Indonesia yang menjadi penyumbang surplus neraca perdagangan non migas pada April 2015 adalah India, AS, Pilipina, Belanda, dan Pakistan yang secara total lima negara mitra dagang tersebut menyumbang surplus perdagangan non migas sebesar USD 2,3 miliar. Dari jumlah surplus

Ekspor ke Beberapa Negara Meningkat Signifikan Ditopang oleh Peningkatan Ekspor Beberapa Komoditi Manufaktur

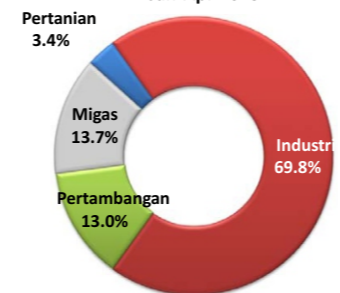
Tabel 2. Kenaikan Ekspor Non Migas Terbesar

NEGARA	Δ USD JUTA	GROWTH (% YoY)
SWITZERLAND	533.5	2,379.4
INDIA	489.1	13.4
BANGLADESH	169.1	49.8
TAIWAN	118.1	8.9
SAUDI ARABIA	110.9	17.7
MALAYSIA	110.8	5.4
EGYPT	98.5	25.8
VIETNAM	81.5	11.6
TANZANIA, UNITED REP. OF	73.8	203.2
MYANMAR	46.5	29.2
PAKISTAN	33.2	6.0

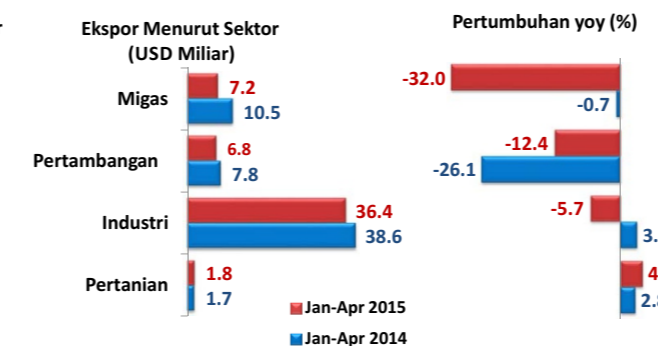
Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Pada periode Januari-April 2015, sektor industri masih menjadi primadona ekspor non migas meskipun turun 5,7% (YoY), sedangkan ekspor sektor pertanian meningkat 4,2% (YoY). Di sisi lain, ekspor sektor pertambangan menunjukkan penurunan signifikan sebesar 12,4% (YoY). Sementara itu, beberapa produk ekspor non migas yang meningkat pada Januari-April 2015 adalah Biji, Kerak, dan Abu Logam naik 122,0%, Perhiasan/Permata (45,8%), Tembaga (35,1%) dan Alas Kaki (16,7%). (Grafik 3)

Struktur Ekspor Menurut Sektor Jan-Apr 2015



Grafik 3. Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor

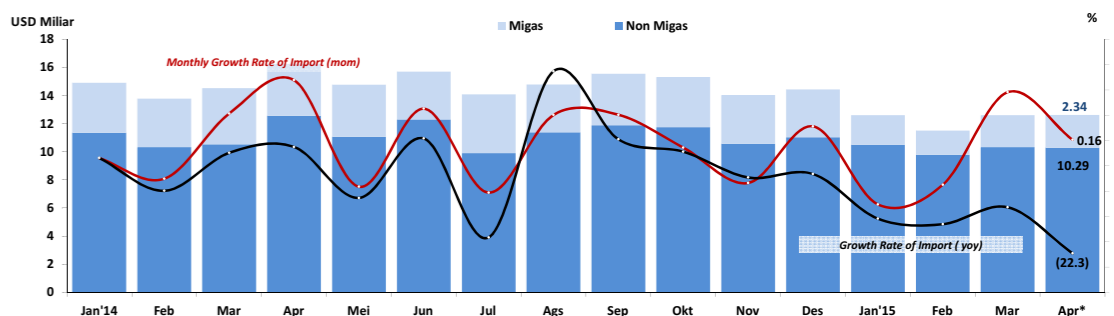


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Impor Seluruh Jenis Golongan Barang Menurun di bulan April 2015, kecuali Bahan Baku/Penolong

Pada bulan April 2015, total impor mencapai USD 12,6 miliar, terdiri dari impor migas sebesar USD 2,3 miliar (naik 3,0% MoM dan turun 36,7% YoY) dan impor non migas sebesar USD 10,3 miliar (turun 0,5% MoM dan turun 18,1% YoY). Impor selama April 2015 mengalami peningkatan 0,2% dibanding bulan sebelumnya (Grafik 4). Meskipun demikian, kinerja impor secara kumulatif selama Januari hingga April 2015 yang mencapai USD 49,4 miliar masih mengalami

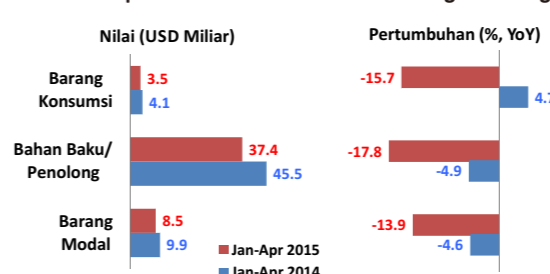
Grafik 4. Kinerja Impor Indonesia Bulanan



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

penurunan sebesar 17,0% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan impor selama Januari-April 2015 dipicu oleh anjloknya permintaan impor migas sebesar 42,6%, yang terdiri atas penurunan impor hasil minyak sebesar 45,3%, minyak mentah sebesar 38,1%, dan gas sebesar 38,5%, serta turunnya impor non migas sebesar 8,6%.

Grafik 5. Impor Indonesia Berdasarkan Golongan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Impor Januari-April 2015 masih tetap didominasi Bahan Baku/Penolong yang nilainya mengalami penurunan sebesar 17,8% (YoY). Barang-barang yang tergolong Bahan baku/penolong yang impornya turun signifikan antara lain: Bahan Kimia Organik, Plastik dan Barang dari Plastik, serta Besi dan Baja. Disisi lain, impor Barang Modal juga mengalami penurunan selama Januari-Maret 2015 sebesar 10,3% (YoY). Adapun Barang modal yang mengalami penurunan impornya secara signifikan antara lain: Mesin/Peralatan Listrik; Mesin/Pesawat Mekanik; dan Kendaraan Bermotor. Impor Barang Konsumsi yang hanya sebesar 6,9% dari total impor, mengalami penurunan sebesar 15,7% (YoY). Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain: Daging Hewan; Mainan; dan Pakaian jadi bukan rajutan. (Grafik 5)

Beberapa barang impor yang meningkat signifikan di bulan April 2015

Menurut negara asal impor, negara mitra dagang yang mengalami peningkatan impor tertinggi selama April 2015 dibanding bulan sebelumnya adalah dari Australia dengan peningkatan 30,1%, diikuti Taiwan dan Amerika Serikat dengan peningkatan berturut-turut 15,0% dan 12,3%. Barang dari Australia yang impornya naik tajam antara lain: Gula dan kembang gula, Binatang Hidup dan Bahan Kimia Anorganik. Barang dari Taiwan yang impornya naik yakni: Mesin/Pesawat Mekanik, Filamen Buatan, dan Kain Rajutan. Sementara, barang impor dari AS yang meningkat adalah Mesin/Peralatan Listrik, Ampas/Sisa Industri Makanan, dan Bahan Kimia Anorganik. (Tabel 3)

Tabel 3. Impor Indonesia dari Negara Asal

HS	Golongan Barang	USD Juta		Perubahan (%) Apr 2015 (MoM)
		Maret 2015	April 2015	
Australia		376.6	490.1	30.1
10	Gandum-gandum	133.1	138.4	4.0
01	Binatang Hidup	35.1	88.8	153.3
17	Gula dan Kembang Gula	0.3	51.0	18,240.5
28	Bahan Kimia Anorganik	11.3	26.8	136.4
26	Biji, Kerak dan Abu Logam	24.4	19.2	(21.4)
27	Bahan Bakar Mineral	18.9	18.5	(2.4)
04	Susu, Mentega, Telur	16.8	15.1	(10.5)
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	12.0	14.0	17.2
76	Aluminium	10.1	10.2	0.3
02	Daging Hewan	22.0	8.4	(61.6)
LAINNYA		92.6	99.8	7.7
Taiwan		270.9	311.5	15.0
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	46.9	67.3	43.4
72	Besi dan Baja	27.7	30.1	8.7
39	Plastik dan Barang dari Plastik	26.2	25.8	(1.7)
29	Bahan Kimia Organik	24.2	25.7	6.2
85	Mesin / Peralatan Listrik	26.9	25.3	(6.0)
54	Filamen Buatan	15.8	21.0	33.2
60	Kain Rajutan	15.8	19.9	26.3
55	Serat Stafel Buatan	7.2	8.4	16.2
59	Kain Ditenun Berlapisi	7.6	6.3	(16.8)
26	Biji, Kerak dan Abu Logam	0.0	0.0	(33.3)
LAINNYA		72.4	81.5	12.6
Amerika Serikat		671.5	754.1	12.3
12	Biji-bijian berminyak	98.8	126.9	28.4
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	95.4	114.8	20.4
85	Mesin / Peralatan Listrik	32.8	51.4	56.5
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	34.8	48.9	40.6
52	Kapas	47.3	35.4	(25.2)
39	Plastik dan Barang dari Plastik	30.6	31.5	3.1
38	Berbagai Produk Kimia	30.9	26.7	(13.5)
28	Bahan Kimia Anorganik	20.3	26.2	29.2
47	Bubur Kertas / Pulp	19.7	22.0	11.6
90	Perangkat Optik	19.8	15.3	(22.7)
LAINNYA		241.2	255.0	5.7

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id

